

1. Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07)

Kegiatan Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian tahun 2014 yang dialokasikan pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, bersama ini kami sampaikan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pada pososi hingga 31 Desember 2014 secara garis besar kami sampaikan pada Laporan Tahunan kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Kalimantan Timur, untuk Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 427.600.000,- telah realisasi keuangan mencapai Rp. 347.638.300,- (81,30 %) dan Fisik 90,26 %. Sedangkan dana Tugas Pembantuan Provinsi, alokasi dana Rp. 556.400.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 49.349.700,- (89,39 %) dan realisasi fisik 95,95 %, sebagai berikut :

a. Dana Dekonsentrasi (DK)

1. Pengembangan Pasar Domestik

Kegiatan Direktorat Pengembangan Pemasaran Domestik terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu Pengembangan PIP Agribisnis di tingkat Provinsi dan Pengembangan PIP Agribisnis di Kabupaten Kutai Barat dengan alokasi dana Rp. 37.700.000,- realisasi keuangan Rp. 26.046.000,- (69,09 %) dan fisik 82,89 %, dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

a) Pengembangan PIP Agribisnis di tingkat Provinsi

Tujuan kegiatan pengembangan pelayanan informasi pasar domestik mencakup hal-hal sebagai berikut: a) Menciptakan Sistem Pelayanan Informasi Pasar yang cepat, tepat, kontinyu, terkini dan dapat dipercaya agar langsung dapat dimanfaatkan oleh para pengguna informasi. b) Meningkatkan kualitas data dan informasi pasar sehingga lebih akurat, terkini, kontinyu dan lengkap. c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaksana kegiatan pelayanan informasi pasar. Input kegiatan tersebut berjumlah Rp., 28.400.000,- dengan realisasi Rp. 16.811.000,- atau keuangan 59,19 % dan fisik 77,29 %. Output kegiatan fasilitasi PIP di provinsi meliputi ; a) pengumpulan data, input data, pengolahan data dan pengiriman data; b) penyebarluasan informasi pemasaran; c) mengikuti pertemuan koordinasi Pembina dan petugas PIP serta

fasilitasi workshop analisis pasar, yang dilaksanakan oleh Direktorat Pemasaran Domestik: d) Penyampaian laporan informasi pasar. Kegiatan pengumpulan, pengiriman, penyebarluasan, pengolahan data harga komoditas perkebunan Kalimantan Timur dilakukan oleh Petugas PIP Provinsi Disbun Prov. Kaltim dan sebagai Pembina Kepala Seksi Standarisasi Mutu dan Pemasaran.

b) Pengembangan PIP Agribisnis di Kabupaten

Input kegiatan fasilitasi PIP yang dilakukan di Kabupaten Kutai Barat sebesar Rp. 9.300.000,- dengan realisasi Rp. 9.235.000,- atau keuangan 99,30 % dan realisasi fisik 100 %. Output yang dihasilkan sebagai berikut: 1) pengumpulan data, input data, pengolahan data dan pengiriman data; 2) penyebarluasan informasi pemasaran; 3) mengikuti pertemuan petugas PIP; 3) laporan informasi pasar.

2. Pengembangan Usaha dan Investasi

Tujuan pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Promosi ialah mempromosikan dan mengembangkan sektor agribisnis Kalimantan Timur khususnya perkebunan, secara komprehensif melalui berbagai media promosi dan pameran untuk mendukung program peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perkebunan. Sasaran kegiatan ini antara lain tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan produk lokal nusantara, produk unggulan daerah, meningkatnya konsumsi beberapa produk seperti kakao serta semakin meningkatnya pemasaran produk perkebunan Kalimantan Timur, expo yang diikuti Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Hasil dari kegiatan sebagai berikut :

a) Bertambahnya investasi bidang perkebunan di Kalimantan Timur, terutama pengembangan kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, industri hilir berbahan baku CPO; b) Adanya transaksi langsung dan tidak langsung terhadap produk unggulan dan olahan perkebunan Kalimantan Timur; c) Mendorong perekonomian Kalimantan Timur khususnya dari sektor agro industry. Keikutsertaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada kedua event pameran tersebut diatas, disadari memang belum memberikan kontribusi optimal, mengingat produk olahan yang dipamerkan hanya sample produk asli Kalimantan

Timur, namun paling tidak produk-produk tersebut telah dikenal oleh pengunjung, dengan kontak person yang telah diberikan kepada pengunjung, kedepan diharapkan adanya komunikasi langsung dan transaksi dengan produsen khususnya komoditasi perkebunan di Kalimantan Timur.

a) Agro Product and Tecnology Expo (APTEX)



Kegiatan Pameran, promosi, eksebisi dan perlombaan dalam negeri maupun luar negeri; Lokasi kegiatan dilaksanakan di Jakarta

Convention Centre (JCC), pada tanggal 1-4 Mei 2014; Pembiayaan kegiatan bersumber pada DIPA Satuan Kerja Dinas Perkebunan Prov. Kaltim (07) tahun anggaran 2014 dengan target anggaran sebesar Rp. 46.000.000, dan jumlah realisasi sebesar Rp. 42.121.100,-.

b) Surabaya Agribusiness and Matching Expo (SAMEX)



Kegiatan Pameran, promosi, eksebisi dan perlombaan dalam negeri maupun luar negeri; Lokasi kegiatan dilaksanakan di Grand

City Convex Surabaya, pada tanggal 5-8 September 2014; Pembiayaan kegiatan bersumber pada DIPA Satuan Kerja Dinas Perkebunan Prov. Kaltim (07) tahun anggaran 2014 dengan target anggaran sebesar Rp. 55.000.000,- dan jumlah realisasi sebesar Rp. 54.642.000,-.

3. Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian

Alokasi anggaran dari Ditjen PPHP untuk kegiatan Direktorat Pengolahan Hasil di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur berjumlah Rp. 288.900.000,- dengan realisasi mencapai Rp. 228.829.200,- atau 77,13 % dan fisik 87,85 %, yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

a) Pemutakhiran Data Pengolahan Hasil Perkebunan

Kegiatan Pemutakhiran Data Pengolahan Hasil Perkebunan dengan alokasi dana Rp. 25.500.000,- dan realisasi Rp. 25.095.000,- atau keuangan 98,41 % dan fisik 100 %. Output kegiatan pemutakhiran data, adanya database alat pengolahan hasil perkebunan yang bersumber dana Ditjen PPHP dan APBN lainnya (data terlampir). Hasil kegiatan pemutakhiran data adalah sebagai bahan evaluasi dalam penentuan kebijakan kedepan, terutama dalam penganggaran untuk bantuan alat pengolahan hasil perkebunan.

b) Optimalisasi Pengolahan Hasil Perkebunan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas peralatan dan mesin pengolahan hasil perkebunan secara optimal dan mendorong peningkatan kinerja unit pengolahan. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai UPH yang telah difasilitasi maupun UPH yang memungkinkan untuk difasilitasi. Kegiatan Optimalisasi Pengolahan Hasil Perkebunan dialokasikan dana Rp. 29.000.000,- dan realisasi Rp. 16.445.200,- atau keuangan 56,71 dan fisik 70 %. Outputs dari kegiatan Optimalisasi Pengolahan Hasil Perkebunan: a) Adanya database Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB); b) Adanya evaluasi terhadap bantuan alat pengolahan kakao di Berau; c) Adanya Pabrik Kelapa Sawit. Outcomes kegiatan optimalisasi pengolahan hasil perkebunan: a) Meningkatnya pendapatan petani karet, kakao; b) Diolahnya TBS petani kelapa sawit swadaya oleh Pabrik kelapa sawit;

c) Administrasi, Koordinasi dan Pembinaan

Alokasi dana untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan berjumlah Rp. 234.400.000,- dengan realisasi Rp. 181.289.000,- atau keuangan 77,34 % dan fisik 90,36 %, terdiri dari kegiatan :

1) Perencanaan Program

Dalam rangka penyamaan persepsi, pandangan dan arah pembangunan PPHP, dilakukan koordinasi dalam rangka penyusunan program dan rencana kegiatan untuk tahun 2015 melalui kegiatan Koordinasi Penyusunan Program PPHP. Selain itu pula, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan

Timur mempunyai kewenangan dalam melakukan identifikasi, pembinaan dan monitoring kegiatan PPHP khususnya yang memperoleh alokasi dana Tugas Pembantuan dari Ditjen PPHP yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan. Hasil yang diperoleh mejadi acuan dalam menyusun dan merencanakan kegiatan tahun 2015, dimana akan disusun dalam pertemuan koordinasi program kegiatan, pertemuan penyusunan RKA-KL awal, serta dilakukan penyempurnaan dalam kegiatan penyusunan Finalisasi RKA-KL.

2) Evaluasi Pemantauan dan Pelaporan

Untuk pemantapan dan peningkatan keterampilan petugas evaluasi pelaporan maka telah diikuti pertemuan petugas monitoring dan evaluasi (Workshop SIMONEV) Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07). Pada akhir tahun anggaran telah diikuti Pertemuan Evaluasi Nasional dalam rangka melakukan evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan tahun 2014, dengan menyampaikan kendala, hambatan, permasalahan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun 2014 serta upaya pemecahannya; menyampaikan success story tahun 2014. Diakui saat diikuti evaluasi akhir di Gorontalo memang Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur serapannya tergolong di papan tengah, namun pada akhir anggaran kinerja serapan mencapai lebih 80 % untuk data DK dan TP mencapai 95 %. Success story tahun 2014 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur meraih Kinerja Terbaik di Kalimaantan Timur untuk sumber dana APBN.

3) Pelaporan SAI

Pelaporan SAI Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07) merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh KPA/PPK dengan periode bulanan, triwulan dan semester. Untuk memperlancar pelaksanaan pelaporan didukung oleh Petugas SAI, pelaksanaan administrasi, operasional internet dan diikutinya workshop semester II dan I.

4) Administrasi Dana Dekonsentrasi

Outputs dari keempat kegiatan tersebut diatas antara lain : a) Tersedianya dan tersusunnya ROK, Juklak, TOR, dll; b) Terlaksananya kegiatan Dana Dekonsentrasi, baik secara administrasi maupun operasional; c) Tersusunnya RKA-KL tahun anggaran 2015; d) Workshop SIMONEV; e) Diikuti Evaluasi Akhir PPHP; f) Dilakukan evaluasi untuk Dana Tugas Pembantuan kegiatan Fasilitasi Pengembangan Bokar Bersih di desa Lamaru Kota Balikpapan Timur Kota Balikpapan dan Pengembangan Sarana Agroindustri Kelapa di Dusun Santan Tengah Kec. Marangkayu Kab. Kutai Kartanegara; g) Dibuat

dan disampaikan laporan Monev dan SAI. Sedangkan untuk Outcome sebagai berikut: a) DIPA tahun anggaran 2015; b) Laporan Akhir Tahun; c) Diperoleh Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai Kinerja Terbaik I dalam penyerapan anggaran bersumber dana APBN.

b. Dana Tugas Pembantuan Provinsi

Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Dana Tugas Pembantuan pada Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07) mendapat alokasi dana sebesar Rp. 556.400.000,- dengan realisasi Rp. 496.249.700,- (89,19 %) dan fisik 95,05 %, terdiri dari 2 (dua) kegiatan, sebagai berikut :

1. Fasilitas Pengembangan Bokar Bersih Di Kota Balikpapan



Kegiatan bokar bersih harus dijalankan secara terintegrasi, mulai dari Pusat, Provinsi, Kabupaten. Pada tahun 2014

melalui Satker Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07) Dana Tugas Pembantuan Provinsi mendapat alokasi pengadaan sarana pengembangan Bokar Bersih dan sekaligus Bimbingan Teknisnya berjumlah Rp. 250.000.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 234.221.850,- (93,69 %) dan Fisik 98,66 % Sesuai Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen yang disetujui Kuasa Pengguna Anggaran No. 188.4 / 268 / Kpts / Satker-07 / 2014 tanggal 18 Juli 2014 tentang Penetapan Penerima Bantuan, bahwa Kegiatan Sarana Pengembangan Bokar Bersih diberikan pada Kelompok Tani Tunas Jaya, yang beralamat di Dusun Salok Elai RT. 09 Desa Lamaru Kota Balikpapan, dengan outputs sebagai berikut :

- a) Terlaksananya pengadaan sarana pengembangan Bokar Bersih, terdiri dari : Mesin Pengepres karet (1 unit); Mangkok dan talang sadap (5000 unit); Bak pembeku/bak koagulasi (100 unit); Pisau sadap (100 unit); Saringan lateks (5 rol); Deorub (500 liter); Asam semut (100 liter); Gerobak Sorong (10 unit).
- b) Terlaksananya Bimbingan Teknis pengembangan bokar bersih, dengan materi: Paparan kebijakan pembangunan perkebunan karet, teknis budidaya karet, teknis pengolahan Bokar Bersih; Praktek lapang pengolahan bokar bersih;

Praktek menggunakan sarana bantuan yang baru diterima kelompok tani; Meningkatnya SDM pekebun dalam hal pengolahan hasil karet; Terbentuknya Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB). Outcome yang didapat adalah a) Meningkatnya mutu Bahan Olah Karet (Bokar); b) Penggunaan teknologi tepat guna; c) Meningkatnya pendapatan petani karet di Balikpapan.

2. Fasilitasi Agroindustri Perkebunan Kelapa Di Kabupaten Kutai Kartanegara



Satker Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07) Dana Tugas Pembantuan Provinsi selain mendapat alokasi Bokar

Bersih juga teralokasi fasilitasi Agroindustri perkebunan kelapa dan sekaligus Bimbingan Teknisnya berjumlah Rp. 256.400.000,- realisasi keuangan Rp. 232.509.850, (90,68 %) dan Fisik 99,36 %. Sesuai Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen yang disetujui Kuasa Pengguna Anggaran No. 188.4/268/Kpts/Satker-07/2014 tanggal 18 Juli 2014 tentang Penetapan Penerima Bantuan, bahwa Kegiatan Sarana Pengembangan Agroindustri Kelapa diberikan pada Kelompok Tani Sumber Ilahi, yang beralamat di Dusun Handil Tiga Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan outputs sebagai berikut :

- a) Terlaksananya pengadaan sarana pengembangan agroindustri kelapa, terdiri dari : Mesin Pengurai sabut kelapa (1 unit); Pengayak sabut kelapa (1 unit); Mesin press sabut kelapa (1 unit); Mesin pemintal tali (2 unit)
- b) Terlaksananya Bimbingan Teknis pengembangan agroindustri perkebunan kelapa, dengan materi : a) Paparan kebijakan pembangunan perkebunan kelapa, teknis budidaya kelapa, teknis pengolahan sabut kelapa; b) Praktek lapang pengolahan sabut kelapa; c) Praktek menggunakan sarana bantuan yang baru diterima kelompok tani.
- c) Meningkatnya SDM petani kelapa dalam mengolah sabut kelapa

Sedangkan Outcome yang diperoleh adalah Mengurangi pencemaran akibat limbah sabut kelapa, Penggunaan teknologi tepat guna, dan Meningkatnya pendapatan petani kelapa di desa Santan Tengah.